

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam menghadapi era globalisasi. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan secara keseluruhan terutama dalam proses pembelajaran. Perubahan ini di sebut dengan generasi digital atau era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 menurut Sulaiman (2020: 15) adalah proses perubahan interaksi manusia, konektivitas, mesin dan sumber daya lainnya melalui teknologi informasi dan komunikasi yang dikenal dengan *Cyber* melalui *internet of things*. Era ini mengakibatkan semakin berat tuntutan guru dalam penguasaan IT. Hampir seluruh guru di Indonesia sekarang memanfaatkan *internet of things* untuk menciptakan metode pembelajaran dengan inovasi baru yang diterapkan pada peserta didik karena segala hal tampak menjadi tidak terbatas akibat teknologi yang semakin berkembang. Era revolusi industri 4.0 juga memberikan dampak pada peran guru Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dianggap penting dalam membentuk karakter peserta didik yang baik dari segi moralitas, pengetahuan dan teknologi sesuai ajaran Islam. Tujuan PAI adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghayati, memahami, mengimani, dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dengan menyeimbangkan

penguasaan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Untuk mewujudkan tujuan PAI maka dibutuhkan seorang guru yang membantu tercapainya program pembelajaran sehingga akan membuat siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan yang terjadi di era revolusi industri 4.0 (Asyari, 2019: 215-218).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Hidayati (2020: 9-23) tentang kompetensi profesional guru PAI dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi guru terhadap konsep dan materi PAI di era revolusi industri 4.0 perlu ditingkatkan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika guru PAI masih berperan sebagai penyampai pengetahuan secara kontekstual, maka akan ketinggalan informasi dan perubahan metode pembelajarannya. Hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang buruk. Peran guru menjadi sangat penting dalam membentuk moral siswa melalui pelajaran PAI. Oleh karena itu, untuk menghadapi perubahan pendidikan guru juga dituntut harus mempunyai kompetensi profesional.

Kompetensi guru adalah kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru, melaksanakan proses belajar mengajar, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya. Kompetensi profesional guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa untuk menghadapi kehidupan selanjutnya yang menjadi tantangan era revolusi industri 4.0. Kompetensi profesional yang harus dimiliki guru di era

revolusi industri 4.0 tidak lepas dari pengaruh teknologi. Terdapat beberapa kompetensi profesional guru PAI yang harus diterapkan dalam pembelajaran yaitu kompetensi berpikir kritis dalam memahami materi dan pemecahan masalah, kompetensi komunikasi dan kolaborasi, kompetensi berpikir kreatif dan inovasi serta kompetensi TIK (Handayani D. N., 2020: 224).

Tantangan era revolusi industri 4.0 mengharuskan guru PAI meningkatkan diri dengan literasi teknologi sebagai jihad di jalan Allah agar menambah wawasan dan memahami digital untuk menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan bermakna. Kompetensi profesional guru PAI dapat dilihat dari penguasaan bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, melaksanakan program belajar mengajar sesuai era revolusi industri 4.0. Guru Pendidikan Agama Islam harus menanamkan berbagai kompetensi profesional sesuai era revolusi industri 4.0 kepada siswa karena merupakan faktor penting untuk menciptakan hasil belajar yang baik sesuai harapan siswa.

Hasil belajar adalah proses penilaian yang telah dicapai peserta didik melalui usaha belajarnya dengan kriteria tertentu. Menurut Clark (2020: 31) dalam buku yang berjudul "Teori-teori Belajar dalam Pendidikan" menyatakan hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Kemampuan hasil belajar siswa merupakan dampak dari proses mengajar guru dengan berbagai kompetensi profesionalnya. Hasil belajar siswa dapat dijadikan pedoman guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Rendahnya penguasaan materi dan

teknologi yang dimiliki guru berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun.

Berdasarkan pra observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Juli – 20 Agustus 2020, peneliti melihat proses belajar mengajar *online* di SMK Muhammadiyah Gamping tidak berjalan efektif terutama pada pelajaran PAI yang jika di sekolah Muhammadiyah dikenal dengan sebutan ISMUBA (Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab). Proses belajar mengajar tersebut dilihat saat peneliti melaksanakan program PPL (Program Praktik Lapangan). Guru di SMK tersebut masih menciptakan pembelajaran *online* yang monoton artinya hanya berfokus pada pemberian tugas. Akibat ketidakpahaman siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menyebabkan mata pelajaran PAI atau ISMUBA kurang diminati oleh siswa sehingga banyak siswa yang malas absen dan mengumpulkan tugas. Dampak yang terjadi hasil belajar ISMUBA siswa di SMK tersebut menurun.

Di masa pandemi covid-19 saat ini, Indonesia sangat membutuhkan tenaga pendidik yang profesional terutama pendidik mata pelajaran PAI. Pembelajaran *online* harus difokuskan dengan menjelaskan materi secara luas dan tidak monoton. Usaha meningkatkan kompetensi profesional bagi guru yang mendukung pengetahuan untuk meningkatkan diri dengan literasi teknologi dalam pembelajaran berbasis digital akan membuat guru mempunyai bekal dan tidak gagap teknologi menghadapi perubahan pendidikan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan pada kontribusi sarana bahan pertimbangan untuk Program

Studi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan dan meningkatkan diri sebagai calon-calon guru di era revolusi industri 4.0 yang harus mempunyai kompetensi profesional dalam mengajar, sesuai dengan fokus penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Guru ISMUBA di Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Gamping”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0 di SMK Muhammadiyah Gamping?
2. Bagaimana hasil belajar ISMUBA siswa di SMK Muhammadiyah Gamping?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar di SMK Muhammadiyah Gamping?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0 di SMK Muhammadiyah Gamping
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran ISMUBA siswa di SMK Muhammadiyah Gamping

3. Mengetahui pengaruh dari kompetensi yang dimiliki guru di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar siswa ISMUBA di SMK Muhammadiyah Gamping .

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan teori yang bermanfaat bagi para akademis, umumnya untuk dunia pendidikan, khususnya dalam kajian ilmiah mengenai pengaruh kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memperbaiki fasilitas dan praktik pembelajaran guru berbasis digital agar dapat efektif sehingga hasil belajar ISMUBA siswa dapat meningkat.

- b. Bagi Guru

Dapat dijadikan solusi dan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional yang berkaitan dengan pemahaman materi ISMUBA dan strategi pembelajaran berbasis digital.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memahami materi dan tugas yang disampaikan guru melalui pembelajaran berbasis digital sehingga meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ISMUBA.

d. Bagi Penelitian lain

Diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan untuk membantu dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan hasil penelitian akan disusun secara sistematis dengan dikelompokkan menjadi 5 bab. Sebelum masuk ke bab yang pertama, penulisan skripsi diawali pada dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan abstrak.

Sistematika pembahasan pada bab I adalah bab pendahuluan yang mana pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian yang terdapat pada bab tersebut membahas tentang konsep permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti diuraikan dalam bentuk idealita, realita, dan dampak sehingga dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat

melakukan penelitian tersebut. Uraian pada bagian ini menggambarkan bahwa betapa pentingnya penelitian ini dilakukan.

Kemudian, sistematika pembahasan selanjutnya adalah bab II yang mana menjelaskan tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Tinjauan pustaka diperlukan bagi peneliti untuk mengetahui perbedaan kajian dan membandingkan pokok bahasan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan melihat relevan tidaknya objek yang diteliti. Di bagian landasan teori terdapat penjelasan mengenai pengertian kompetensi, pengertian kompetensi profesional guru, aspek pengembangan kompetensi profesional guru di era revolusi industri 4.0, indikator kompetensi profesional guru ISMUBA di era revolusi industri 4.0, pengertian hasil belajar, manfaat hasil belajar, jenis penilaian hasil belajar, dan indikator hasil belajar. Dari susunan landasan teori yang dijelaskan secara sistematis membentuk kerangka berpikir peneliti secara sistematis dan terukur untuk memperkuat teori yang berasal dari sumber-sumber lainnya. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai tujuannya. Selain itu, hipotesis digunakan untuk menunjukkan benar atau salahnya pendapat peneliti berdasarkan teori yang dijelaskan.

Sistematika pembahasan selanjutnya adalah bab III yang memaparkan tentang metode penelitian. Bagian metode penelitian menjelaskan terkait pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian yang dikaji, lokasi penelitian dilakukan, populasi dan sampel dari penelitian tersebut, instrument penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji

validitas dan reliabilitas data, dan cara menganalisis data. Metode penelitian diperlukan untuk menentukan langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan dan analisis data berdasarkan pendekatan penelitian.

Sistematika pembahasan yang ke IV adalah pembahasan penelitian yang mana mengulas tentang gambaran umum sekolah yang menjadi objek penelitian tersebut dilakukan dan analisis hasil penelitian yaitu mengenai kompetensi profesional guru ISMUBA di Era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Sistematika pembahasan pada bab V adalah penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi untuk peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian yang telah disajikan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir dari skripsi ini akan dimuat daftar pustaka atau referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi dan kemudian dimuat juga oleh lampiran-lampiran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian bservasi, RPP, surat perijinan penelitian, surat keterangan CV dan test turnitin.